

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen Pendidikan Islam adalah suatu bentuk manajemen dalam lingkungan islam yang bertujuan untuk mendukung kemajuan dan pelaksanaan proses pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen pendidikan islam terkait dengan menerapkan pemikiran yang rasional dan mengatur aktivitas-aktivitas yang mendukung proses pembelajaran. Rencana dan pengelolaan yang optimal diperlukan dalam mengatur kegiatan-kegiatan terkait pembelajaran.¹

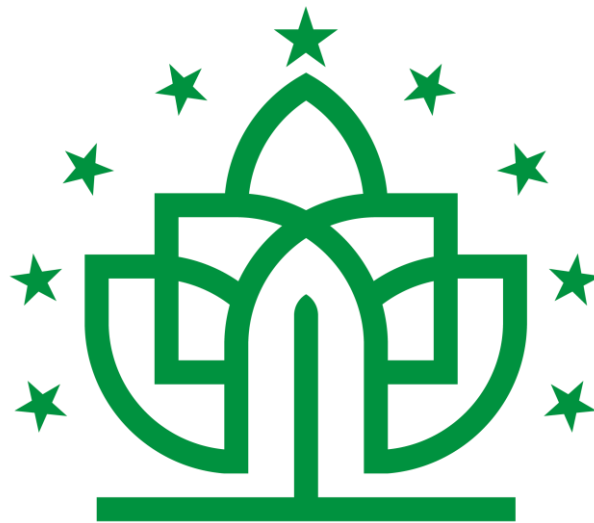
Pendidikan memegang peran penting dan menjadi kewajiban bagi setiap individu. Pendidikan formal diwujudkan melalui proses belajar mengajar. Dalam konteks ini, penting bagi individu untuk memiliki kesadaran dan niat yang kuat untuk terlibat dalam konteks kegiatan belajar mengajar, penting untuk menjalankannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²

Manajemen kesiswaan memiliki peran signifikansi dalam bentuk sikap disiplin di lingkungan sekolah. Pengelolaan siswa melalui manajemen kesiswaan melibatkan pengawasan terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan

¹ Mohammad Thoha, 'Manajemen Peningkatan Mutu Ketenagaan Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Di Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan', *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2017), 169–82.

² M Afan, D Syahfitri, and ..., 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTS Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang', *Jurnal Pusat Studi ...*, 2 (2022), 171–79.


oleh siswa, termasuk upaya pengembangan disiplin. Peranan manajemen kesiswaan memiliki posisi yang strategis dan sentral dalam konteks pelayanan



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

pendidikan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penting untuk mengimplementasikan pengelolaan siswa secara efektif.³

Manajemen kesiswaan memiliki peran dalam mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran, terutama yang terkait dengan disiplin dan tata tertib. Tujuan dari manajemen kesiswaan meliputi pengaturan beragam kegiatan di lingkungan siswa, dengan fokus untuk menjaga kelancaran, ketertiban, serta kelangsungan proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, tujuan ini juga bertujuan untuk mencapai sasaran pendidikan sekolah. Melalui penerapan perilaku disiplin sesuai aturan yang telah disepakati, lingkungan yang mendukung perkembangan emosional siswa dapat terwujud. Pendekatan ini memungkinkan sekolah untuk mengembangkan potensi dan minat siswa secara sesuai tanpa menghadapi kendala, dan tetap berada dalam batas-batas peraturan yang berlaku.



Memberi bentuk siswa yang memiliki pemikiran cerdas dan perilaku yang baik dapat dicapai melalui pengendalian disiplin siswa itu sendiri. Disiplin merupakan faktor penting yang harus diimplementasikan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas individu. Ketika siswa memiliki disiplin yang berasal dari dalam dirinya sendiri, tanpa adanya tekanan

³ Suparyanto dan Rosad (2015, 'Penerapan Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa', Suparyanto Dan Rosad (2015, 5.3 (2020), 248–53.

eksternal, maka mereka akan mampu patuh terhadap semua aturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah.⁴

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang melanjutkan proses pendidikan awal yang diberikan di dalam keluarga, dan disini pentingnya menjaga kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran harus ditekankan. Oleh karena itu, kerja sama yang erat antara kepala sekolah, guru dan orangtua siswa sangatlah penting untuk membentuk dan mengembangkan kedisiplinan siswa. Disiplin memiliki peran dalam memupuk semangat kerja dan etos kerja yang kuat pada individu. Untuk mendorong pembentukan sikap disiplin yang positif, langkah awalnya Proses pendidikan sebaiknya dimulai sejak usia dini, baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah.

Kedisiplinan dapat terlihat dalam berbagai bentuk, seperti kehadiran siswa disekolah, partisipasi dalam upacara bendera, keteraturan dalam mengikuti pembelajaran, serta menghindari pelanggaran aturan sekolah. Kedisiplinan siswa ini memiliki dampak positif dalam membangun motivasi belajar yang tinggi, mengarah pada peningkatan prestasi akademik. Dengan adanya kedisiplinan, tujuan pendidikan dapat tercapai lebih baik karena siswa mampu mengembangkan semangat belajar yang kuat dan memaksimalkan potensi mereka.⁵

⁴ Rena Nurlaela, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMK Industri Nasional 1', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.2 (1970), 49–57.

⁵ M Afan, D Syahfitri, and ..., 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTS Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang', *Jurnal Pusat Studi ...*, 2 (2022), 171–7

Sikap disiplin dilingkungan sekolah sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan teratur. Dalam konteks ini, manajemen kesiswaan memiliki peran sentral dalam mengajar siswa tentang pentingnya sikap disiplin di sekolah. Peran manajemen kesiswaan adalah untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan berbagai aktivitas administrative yang diperlukan untuk memastikan bahwa sekolah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan bersama. Tujuan dari manajemen ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi pengembangan sikap disiplin siswa serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan efektif.⁶

Memainkan peran sentral dalam membentuk sikap disiplin di lingkungan sekolah. Tujuan utamanya adalah untuk mengatur dan mengawasi berbagai kegiatan administratif, sehingga seluruh proses dapat berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang telah disepakati bersama. Manajemen kesiswaan meliputi semua tahapan yang dirancang dan diupayakan secara terencana, serta pembinaan yang berlangsung secara berkesinambungan di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa siswa mampu berpartisipasi dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, mulai dari penerimaan siswa hingga kelulusan mereka dari sekolah.⁷

⁶ Shinta Mailani, 'Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XI IPA Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru', 2020.

⁷ D I Pondok and Pesantren Hubulo, 'Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Perilaku Santri', 2018.

Keberhasilan manajemen dalam sekolah tidak hanya bergantung pada peran kepala sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan dari seluruh aparatur sekolah dibawahnya. Wakil kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam struktur organisasi sekolah yang efisien dan yang berfungsi dengan baik. Wakil kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan kurikulum, administrasi keuangan, fasilitas fisik dan infrastruktur, manajemen kesiswaan, serta menjalin hubungan dengan masyarakat. Dalam konteks ini, wakil kepala sekolah memiliki tugas untuk mengelola dan mengawasi berbagai aspek penting dalam operasional sekolah. Dengan kolaborasi antara kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, serta dukungan dari semua staf sekolah, manajemen sekolah dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Setiap bagian dalam struktur organisasi sekolah memiliki peran yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam konteks manajemen kesiswaan, peran kepala memiliki signifikansi yang sangat penting dan fundamental. Kepala sekolah bertanggungjawab atas berbagai aspek yang berkaitan dengan siswa sepanjang pendidikan mereka di sekolah. Beberapa peran penting kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan:

1). Penerimaan siswa baru; kepala sekolah berperan dalam menyusun dan mengawasi proses penerimaan siswa baru. Ini termasuk mengatur prosedur pendaftaran, seleksi, dan orientasi siswa baru. Kepala sekolah berperan dalam memastikan bahwa siswa yang diterima memiliki kualifikasi dan komitmen yang sesuai dengan nilai dan visi sekolah. 2). Pembinaan siswa; kepala sekolah terlibat dalam pembinaan siswa secara keseluruhan. Ini melibatkan mendukung

perkembangan akademik, emosional, sosial dan moral siswa. Kepala sekolah dapat memberikan arahan, memfasilitasi program bimbingan dan konseling, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif siswa.

3). Pengembangan diri siswa; kepala sekolah dapat mendorong pengembangan diri siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kompetisi, dan acara khusus. Ini membantu siswa mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan di luar lingkup akademik.

4). Proses kelulusan siswa; kepala sekolah berperan dalam mengawasi proses kelulusan siswa. Ini meliputi memastikan bahwa siswa telah memenuhi semua persyaratan akademik dan administratif yang diperlukan untuk lulus.

5). Penanganan kasus kedisiplinan; kepala sekolah juga berperan dalam mengatasi masalah disiplin dan pelanggaran aturan yang mungkin terjadi di antara siswa. Ini mencakup menjatuhkan sanksi atau tindakan korektif yang sesuai terhadap pelanggaran tertentu.

Peran kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan tidak hanya berfokus pada administrasi, tetapi juga membentuk budaya sekolah yang positif, dan menjaga lingkungan belajar yang aman dan produktif.⁸ Manajemen siswa atau kesiswaan dianggap sebagai salah satu komponen utama dalam manajemen pendidikan. Peran manajemen kesiswaan sangatlah penting dan sentral dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, baik di dalam lingkup institusi sekolah maupun di luar lingkungannya. Sebab dari pentingnya manajemen kesiswaan melibatkan beberapa faktor :

1). Pengaruh terhadap pendidikan; manajemen

⁸ Dina Safitri, *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar*, 2021.

kesiswaan memengaruhi langsung kualitas dan efektifitas proses pendidikan. Dengan mengatur berbagai aspek yang berkaitan dengan siswa, seperti pembinaan, bimbingan, disiplin, dan pengembangan kepribadian, manajemen kesiswaan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik siswa. 2). Mengatur kegiatan siswa; manajemen kesiswaan melibatkan pengelolaan berbagai kegiatan siswa, termasuk yang berhubungan dengan pembelajaran, pengembangan sosial, dan ekstrakurikuler. Pengaturan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan, bakat, dan minat mereka diberbagai bidang. 3). Bentuk karakter dan disiplin; manajemen kesiswaan juga bertanggungjawab dalam membentuk karakter dan sikap disiplin siswa. Melalui pembinaan dan pengawasan, siswa diajarkan nilai-nilai moral, etika, serta pentingnya berperilaku disiplin dalam lingkungan pendidikan. 4). Menghubungkan sekolah dengan komunitas; manajemen kesiswaan memainkan peran dalam membangun hubungan antara sekolah dan komunitas. Ini dapat termasuk kerja sama dengan orangtua siswa, partisipasi dalam kegiatan masyarakat, dan memfasilitasi interaksi yang positif antara siswa dan lingkungan sekitar. 5). Memastikan kesejahteraan siswa; manajemen kesiswaan juga berkaitan dengan aspek kesehatan, keamanan, dan dukungan emosional. Dengan memberikan lingkungan yang aman dan peduli, siswa dapat merasa didukung dalam perjalanan pendidikan mereka.

Kesimpulannya, manajemen kesiswaan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang dan holistik. Dengan mengelola berbagai aspek yang berkaitan dengan siswa, manajemen kesiswaan

berkontribusi dalam membentuk generasi yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang baik.⁹

Manajemen kesiswaan memiliki focus pada pengelolaan kegiatansiswa dengan tujuan menjadikan proses pembelajaran dilembaga Pendidikan berjalan dengan efektif. Beberapa tujuan utama dari manajemen kesiswaan adalah: 1). Menunjang proses pembelajaran; salah satu tujuan utama manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur kegiatan siswa sehingga mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Ini melibatkan pengaturan jadwal, kehadiran siswa, dan keterlibatan dalam aktivitas pembelajaran. 2). Menciptakan lingkungan belajar yang tertib; melalui manajemen kesiswaan, lingkungan belajar dapat diatur sedemikian rupa sehingga siswa memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar. Kedisiplinan dan pengaturan tata tertib membantu menciptakan suasana yang tenang dan fokus. 3). Pembinaan sikap disiplin dan etika; manajemen kesiswaan membantu dalam membina sikap disiplin dan etika siswa. Ini mencakup pengaturan norma dan aturan sekolah, serta memberikan konsekuensi yang sesuai terhadap pelanggaran aturan. 4). Mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah; manajemen kesiswaan juga bertujuan untuk mendorong partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti ekstrakurikuler, kegiatan sosial, dan proyek-proyek. Ini membantu mengembangkan minat, bakat, serta kemampuan sosial siswa. 5). Menjaga keselamatan dan kesejahteraan siswa; kesejahteraan dan keselamatan

⁹ Dwi Asih and Enung Hasanah, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar', *Academy of Education Journal*, 12.2 (2021), 205–14.

siswa menjadi perhatian utama manajemen kesiswaan. Mereka berperan dalam memastikan bahwa siswa berada dalam lingkungan yang aman dan mendukung. 6). Mengembangkan kepemimpinan dan tanggungjawab; manajemen kesiswaan juga bisa memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kepemimpinan, tanggungjawab, dan keterampilan sosial melalui berbagai kegiatan organisasi siswa.

Secara keseluruhan, manajemen kesiswaan membantu menciptakan kondisi yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dengan mengatur kegiatan siswa, manajemen kesiswaan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menghasilkan individu yang siap menghadapi tantangan dunia nyata.¹⁰

Pentingnya sikap disiplin dalam konteks pengembangan siswa dengan sangat baik. Mengutamakan disiplin yang sesuai dengan aturan yang telah disepakati di sekolah memiliki dampak yang luas pada pengembangan siswa.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM Mojokerto

Yayasan Sekolah Menengah Atas Unggulan Harapan Umat memiliki letak yang sangat strategis yaitu tepat di Jl.Tambaksuruh Puri, Desa Tambakagung, Kec. Puri, Kab. Mojokerto, Prov. Jawa Timur. SMA Harapan Umat sebagai salah satu lembaga pendidikan yang terkenal di Kabupaten Mojokerto telah menjadi sekolah pilihan utama tidak hanya karena jumlah siswa yang mendaftar, tetapi juga karena tingkat disiplin yang tinggi yang

¹⁰ Mesi Satrianti, 'Manajer Kesiswaan', Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana, 13.3 (2019), 292.

ditanamkan di dalam lingkungan sekolah tersebut. Termasuk juga aspek religi yang ditanamkan melalui pendidikan berbasis pondok pesantren.

Dari berbagai prestasi baik dari siswanya dan juga lembaga pendidikan terkait membuktikan kedisiplinan yang tinggi dan manajemen siswa yang sangat operatif. Dilihat dari tren perkembangannya, sekolah ini mengalami kemajuan yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Kemajuan ini dapat diatribusikan pada pelaksanaan dan pembinaan yang baik di lembaga tersebut, terutama dalam hal manajemen peserta didik. Oleh karena itu, peneliti akan lebih fokus untuk melakukan observasi mendalam mengenai manajemen peserta didik dalam usaha meningkatkan tingkat kedisiplinan di SMA Harapan Umat.

Selain itu, SMA Harapan Umat juga terus berinovasi dengan langkah-langkah berikut:

Pertama, dimulai dari manajemen peserta didik, sekolah ini menjalankan tahap penyeleksian ketika menerima peserta didik baru. Selanjutnya, ada tes psikologi yang bertujuan untuk mengidentifikasi bakat dan minat setiap siswa. Hasil tes ini kemudian digunakan untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Kedua, pembinaan di sekolah ini sangat ditekankan. Ada berbagai kegiatan siswa yang menjadi kewajiban, termasuk keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu contohnya adalah keanggotaan dalam pramuka, di mana siswa mendapatkan pelatihan baik dari guru maupun pelatih profesional.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

Melalui kegiatan ini, tujuan utamanya adalah untuk menyalurkan minat dan bakat siswa, serta membentuk karakter dan jiwa kedisiplinan.

Ketiga, pendidikan ekstrakurikuler memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepribadian siswa menjadi individu yang disiplin. Inilah tempat di mana kepercayaan diri mulai tumbuh dan mental siswa dibentuk untuk berlatih dan menghadapi berbagai perlombaan yang akan diikuti. Dengan langkah-langkah inovatif ini, SMA Harapan Umat berusaha untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, disiplin, dan potensi siswa secara holistik.

Dalam mewujudkan sikap disiplin di sekolah dituntut peran manajemen kesiswaan mendidik siswa dalam bersikap disiplin di sekolah. Manajemen kesiswaan merupakan bidang kerja sama dalam segala masalah-masalah yang berkaitan dengan kesiswaan mulai dari masuk sekolah sampai keluarnya siswa dari sekolah dalam hal tersebut manajemen kesiswaan berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Manajemen kesiswaan bukan hanya berperan dalam pencatatan data siswa melainkan berperan dalam segala upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam proses pendidikan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ **Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Unggulan Harapan Umat**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengamatan dan analisis mengenai cara implementasi Manajemen Kesiswaan dalam usaha meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa di SMA Unggulan Harapan Umat yang di uraikan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Unggulan Harapan Umat?
2. Bagaimana Upaya Meningkatkan Kedisiplinan di SMA Harapan Umat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Unggulan Harapan Umat.
2. Mengetahui Upaya Meningkatkan Kedisiplinan di SMA Harapan Umat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga pada pengetahuan dan pemahaman dalam bidang pendidikan, terutama dalam konteks lembaga pendidikan umum. Lebih spesifik lagi, penelitian ini diarahkan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana Implementasi Manajemen Kesiswaan dapat berperan dalam meningkatkan

tingkat kedisiplinan siswa di SMA Unggulan Harapan Umat. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi pengambil kebijakan pendidikan, praktisi, serta pihak-pihak yang terkait dalam memahami dan mengembangkan pendekatan yang efektif dalam mencapai tujuan kedisiplinan siswa.

2. Praktis

a. Untuk Penulis

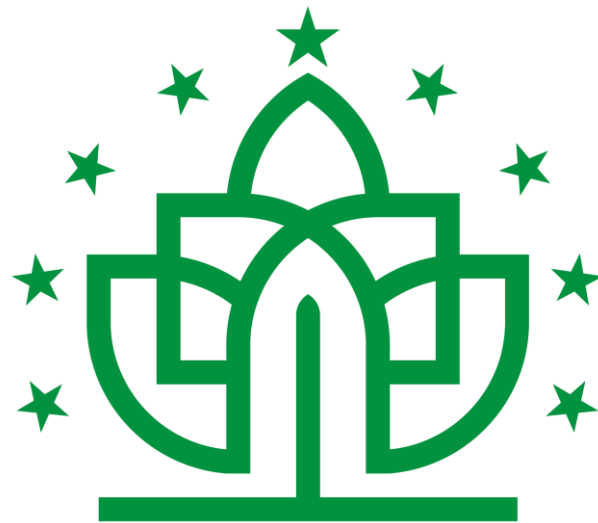
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai pengetahuan yang bermanfaat, yang nantinya dapat diaplikasikan oleh peneliti atau penulis dalam situasi praktis, terutama saat berinteraksi dengan masyarakat, khususnya di lembaga pendidikan. Dengan informasi dan wawasan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis diharapkan dapat mengembangkan strategi, praktik, atau kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola manajemen kesiswaan guna meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini dapat menghasilkan dampak positif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih tertib dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

b. Lembaga

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga bagi SMA Unggulan Harapan Umat secara khusus, dan lembaga pendidikan pada umumnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan saran yang praktis bagi SMA Unggulan Harapan Umat dalam mengimplementasikan

Manajemen Kesiswaan guna meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain itu, lembaga pendidikan lainnya juga diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa melalui Manajemen Kesiswaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas di bidang pendidikan..



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto